



► PENGELOLAAN SAMPAH

## Desentralisasi Terwujud Pertengahan 2024

UMBULHARJO—Desentralisasi pengolahan sampah di tiap kabupaten/kota di DIY ditargetkan diterapkan beberapa bulan lagi. Hal ini dilatarbelakangi adanya penutupan TPST Piyungan yang rencananya dimulai pertengahan 2024.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo optimistis desentralisasi pengolahan sampah di wilayahnya bisa terwujud pada pertengahan 2024. Saat ini, persiapan yang dilakukan Pemkot Jogja terus dikebut dan berkejaran dengan waktu. "Kalau [TPST Piyungan] benar-benar ditutup, kami sangat siap menerapkan desentralisasi sampah di pertengahan tahun," ujarnya saat ditemui, Jumat (19/1).

**Kalau [TPST Piyungan] benar-benar ditutup, kami sangat siap menerapkan desentralisasi sampah di pertengahan tahun.**

Singgih Raharjo  
Penjabat Wali Kota Jogja

Singgih menuturkan, jajarannya menyiapkan lahan milik Pemda DIY di sekitar TPST Piyungan yang digunakan dengan status pinjam pakai. Nantinya, akan ada dua modul pengolahan sampah yang menghasilkan output berupa *Refuse Derived Fuel* (RDF).

Ini merupakan pengganti bahan bakar batu bara untuk dipakai membuat semen. Ditargetkan mampu mengolah sampah hingga 80 ton per hari dalam dua sif. Kini, Pemkot Jogja tengah masuk dalam proses lelang. Lantaran masih harus dilakukan sejumlah perbaikan. "Di Piyungan baru dilelangkan untuk pembangunan hanggar," ujarnya.

Selain itu, Pemkot Jogja juga meningkatkan kapasitas TPS 3R Nittikan. Semula, lokasi ini hanya mampu mengolah 10 ton per hari. Setelah dilakukan penambahan mesin, TPS 3R Nittikan mampu mengolah hingga 30 ton sampah per hari. Peningkatan kapasitas pun dilakukan di TPST Karangmiri. Kini tengah dilakukan proses revitalisasi berupa perbaikan akses dengan membangun jembatan. "Karangmiri tahun ini revitalisasi. Ini kemarin baru lima ton, kami naikkan menjadi 20 ton," katanya.

Singgih mengatakan upaya pengelolaan sampah di tingkat hulu juga masih terus dilakukan. Masyarakat terus diedukasi untuk ikut serta mengolah sampah dari sumbernya. Ini juga turut diwujudkan menjadi salah satu program CSR perusahaan di lingkungan Kota Jogja. "Semoga ini semuanya dalam proses progres yang baik, sehingga perencanaan [desentralisasi pengolahan sampah] tidak meleset," katanya. *(AM)*

Amisa Karto

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005